*Simki-Economic Vol. 02 No. 03 Tahun 2018 ISSN : 2599-0748*

**ARTIKEL**

# ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM MENENTUKAN BESARNYA TARIF JASA RESEPSI PERNIKAHAN (STUDI PADA JAVA STUDIO KEDIRI)

**Oleh:**

**AYU SADILLA MEI ANGGARETA**
**13.1.02.01.0294**

**Dibimbing oleh :**

1. **BADRUS ZAMAN, S.E, M.Ak.**
2. **MAR'ATUS SOLIKAH, S.E, M.Ak.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2018**

**SURAT PERNYATAAN**

**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018**

**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Ayu Sadilla Mei Anggareta |
| NPM | : 13.1.02.01.0294 |
| Telepon/HP | : 085856587541 |
| Alamat Surel (Email) | : ayucuyusaja@yahoo.com |
| Judul Artikel | : Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Resepsi Pernikahan (Studi Pada Java Studio Kediri) |
| Fakultas – Progam Studi | : Ekonomi-Akuntansi |
| Nama Perguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetuji untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 09 Januari 2018 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Badrus Zaman, S.E, M.Ak.<br>NIDN. 0730036503 | Mar'atus Solikah, S.E, M.Ak.<br>NIDN. 0709047405 | Ayu Sadilla Mei Anggareta<br>NPM. 13.1.02.01.0294 |

# ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM MENENTUKAN BESARNYA TARIF JASA RESEPSI PERNIKAHAN (STUDI PADA JAVA STUDIO KEDIRI)

Ayu Sadilla Mei Anggareta
13.1.02.01.0294
FE-Akuntansi
ayucuyusaja@yahoo.com
Badrus Zaman, S.E, M.Ak.dan Mar'atus Solikah, S.E, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi perhitungan tarif jasa resepsi pernikahan Java Studio yang masih menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional, belum optimalnya pelayanan resepsi pernikahan Java Studio dikarenakan tarif yang dibayarkan tidak sebanding dengan jasa yang akan diberikan serta belum diterapkannya pembebanan biaya berdasarkan aktivitas atau *activity based costing system* pada tarif jasa resepsi pernikahan Java Studio.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah perhitungan menghitung tarif pernikahan pada Java studio dan Apakah ada perbedaan besarnya tarif jasa pernikahan pada Java Studio dengan menggunakan perhitungan akuntansi biaya tradisional dan *Activity Based Costing System*. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perhitungan tarif pernikahan pada Java studio dan Untuk menganalisis perbedaan besarnya tarif jasa pernikahan pada Java Studio dengan menggunakan perhitungan akuntansi biaya tradisional dan *Activity Based Costing System*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Java Studio yang berlokasi di Jalan Kawi Ruko Mojoroto Indah No. 05 Kediri. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Hasil penelitian ini adalah (1) sistem penentuan tarif resepsi pernikahan yang digunakan di Java Studio Kediri adalah sistem biaya tradisional (2) Hasil perhitungan tarif jasa resepsi pernikahan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk paket Kristal sebesar Rp3.000.000,00 dan untuk paket *Gold* sebesar Rp3.800.000,00 untuk metode *Activity Based Costing* baik Paket Kristal dan Paket *Gold* memberikan hasil perhitungan yang lebih besar / tinggi dari pada tarif yang telah ditentukan oleh manajemen Java Studio Kedri. Dengan besaran selisih harga sama yaitu Rp300.000,00. Saran untuk Java Studio Kediri penentuan tarif resepsi pernikahan berdasarkan sistem *activity based costing* tersebut dapat dijadikan masukan bagi usaha resepsi pernikahan / *wedding organizer* dengan menggunakan rumus biaya pada masing-masing paket pernikahan (Paket Kristal dan Paket *Gold*). Bagi Peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis sebaiknya menggunakan objek penelitian yang lain. Penelitian untuk metode *activity based costing* dapat dilakukan tidak hanya perusahaan jasa, tapi juga perusahaan manufaktur misalnya mebel, perusahaan roti (barang konsumsi) agar memperoleh informasi yang lebih beragam.

**Kata Kunci:** *Activity Based Costing System*, Tarif Jasa Resepsi Pernikahan

## I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan ditunjang perkembangan dunia usaha yang semakin pesat mengakibatkan naiknya persaingan bisnis. Masing-masing perusahaan saling beradu strategi dalam usaha menarik konsumen. Persaingan tersebut tidak hanya persaingan bisnis dibidang manufaktur/industri tetapi juga dibidang usaha pelayanan jasa. Salah satu bentuk usaha pelayanan jasa adalah *Even organizer*, terutama *Wedding organizer*.

Dalam memberikan jasa pelayanan resepsi pernikahan, *Wedding organizer* memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa dan fasilitas yang diberikan. Salah satunya adalah jasa resepsi pernikahan. Dimana pendapatan dari jasa tersebut didapat dari tarif yang harus dibayar oleh pemakai jasa resepsi pernikahan.

Dalam menentukan harga pokok produk terkadang *Wedding organizer* masih menggunakan akuntansi biaya tradisional hanya menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional yang penentuan harga pokoknya tidak lagi mencerminkan aktivitas yang spesifik karena banyak kategori biaya yang bersifat tidak langsung. Namun dalam perkembangannya, sistem akuntansi biaya tradisional tidak dapat memberikan informasi biaya yang akurat (Zinia Th. A. Sumilat, 2013 : 455).

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, kemudian pada tahun 1800-an dan awal 1900-an lahirlah suatu sistem penentuan harga pokok produk berbasis aktivitas yang dirancang untuk mengatasi distorsi pada akuntansi biaya tradisional. Sistem akuntansi ini disebut *Activit-Based Costing*. Definisi metode *Activity Based Costing (ABC)* merupakan suatu sistem kalkulasi biaya yang pertama kali menelusuri biaya keaktivitas dan kemudian ke produk (Hansen & Mowen, 2013 : 321).

Perbedaan utama penghitungan harga pokok produk antara akuntansi biaya tradisional dengan *ABC* adalah jumlah *cost driver* (pemicu biaya) yang digunakan. Dalam sistem penentuan harga pokok produk dengan metode *ABC* menggunakan *cost driver* dalam jumlah lebih banyak dibandingkan dalam sistem akuntansi biaya tradisional yang hanya menggunakan satu atau dua *cost driver* berdasarkan unit.

Dalam metode *ABC*, menganggap bahwa timbulnya biaya disebabkan oleh adanya aktivitas yang dihasilkan produk. Pendekatan ini menggunakan *cost driver* yang berdasar pada aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih baik apabila diterapakan pada perusahaan yang menghasilkan keanekaragaman produk.

Java Studio merupakan salah satu *Wedding organizer* yang melayani jasa untuk acara pernikahan bagi masyarakat.

Dalam perhitungan biaya resepsi pernikahan, Java Studio masih menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional. Padahal perhitungan biaya pernikahan sangat penting karena berkaitan dengan masalah penentuan harga pokok pernikahan.Yang pada akhirnya akan mempengaruhi penentuan harga jualnya atau tarif resepsi pernikahan. Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk menyusun proposal seminar dengan judul :''Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Resepsi Pernikahan (Studi Pada Java Studio)".

## II. METODE PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini hanya ada satu yaitu tarif resepsi pernikahan. Tarif resepsi pernikahan akan diukur menggunakan metode *activity based costing* melalui *cost driven*.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2014: 9), metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data penelitian angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kauntitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini dilakukan di Java Studio yang berlokasi di Jalan Kawi Ruko Mojoroto Indah No. 05 Kediri. Waktu penelitian dimulai dari 10 Agustus 2016 sampai dengan 24 desember 2016.

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, oleh karena itu subjek pada penelitian ini adalah Java Studio Kediri. Objek pada penelitian ini adalah prosedur penentuan tarif resepsi pernikahan dan ketepatan besarnya tarif resepsi pernikahan pada tahun 2016 pada Java Studio Kediri.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Narimawati, (2008: 94), "Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkan data. Data ini tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam

bentuk file-file. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data mengenai banyaknya order resepsi pernikahan tiap paket, data rincian paket pernikahan, dan lain-lain yang bersumber dari manajemen Java Studio Kediri.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penelitian Lapangan *(field research)*

   Yaitu cara memperoleh data langsung dari sumbernya atau mendapatkan data berdasarkan keterangan-keterangan dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Untuk mendapatkan data tersebut maka cara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

   1) Observasi
   2) Wawancara
   3) Dokumentasi

b. Penelitian Kepustakaan

   Penelitian yang dilakukan guna memperoleh pengetahuan dan landasan teori dari berbagai literatur, referensi dan hasil penelitian yang berhubungan dengan objek penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan tarif jasa resepsi pernikahan dengan *Activity Based Costing System* adalah sebagai berikut:

1. Mendokumentasikan tarif dalam perhitungan harga pokok produk dengan Sistem tradisional.
2. Menghitung harga pokok produk menggunakan *Activity Based Costing System.*

Langkah metode *Activity Based Costing System* sebagai berikut:

1. Tahap pertama

   Tahap pertama menentukan harga pokok berdasar aktivitas adalah menelusuri biaya dari sumber daya ke aktivitas yang mengkonsumsinya.

2. Tahap kedua

   Membebankan tarif kelompok berdasarkan *Cost Driver* yang digunakan untuk meghitung biaya operasional yang dibebankan. Biaya untuk setiap kelompok biaya operasional dilacak ke berbagai jenis produk.

3. Menyusun perhitungan harga pokok produk menurut *Activity Based Costing System.*
4. Membandingkan hasil perhitungan harga pokok produk yang dihitung berdasarkan sistem tradisional dengan harga pokok produk yang dihitung berdasarkan metode *Activity Based Costing System* kemudian menghitung selisihnya.

5. Menganalisis sistem yang lebih tepat dalam penentuan harga pokok produk di Java Studio Kediri.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Hasil

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian, diketahui bahwa terjadi selisih antara hasil perhitungan tarif jasa resepsi pernikahan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dan tarif jasa resepsi pernikahan yang telah ditentukan oleh manajemen Java Studio Kediri. Perbedaan yang terjadi antara tarif jasa resepsi pernikahan dengan menggunakan metode tradisional dan metode *Activity Based Costing,* disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada metode tradisional biaya *overhead* pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja. Akibatnya cenderung terjadi distorsi pada pembebanan biaya *overhead*. Sedangkan pada metode *Activity Based Costing*, biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam metode *Activity Based Costing*, telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap paket resepsi pernikahan secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Setelah diketahui selisih tarif tersebut, usulan tarif berdasarkan metode *Activity Based Costing* (penentuan tarif disesuaikan dengan intensitas pertemuan dengan klien, biaya yang dikeluarkan, dan sebagainya) dapat diajukan kepada pihak Java Studio Kediri. Sebelumnya perlu dilakukan konfirmasi atau peninjauan ulang oleh pihak Java Studio Kediri sebelum diimplementasikan atau direalisasikan. Mengingat memang biaya yang dikeluarkan akan berbeda-beda dengan kondisi bahwa semakin besar atau semakin mahal paket pernikahan tentunya membutuhkan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan paket pernikahan yang lebih murah. Maka penentuan tarif berdasarkan metode *Activity Based Costing* ini dapat diterapkan. Tetapi tentu saja tidak bisa langsung diterapkan begitu saja, hal ini membutuhkan waktu untuk sosialisasi sehingga benar-benar dapat diterapkan pada prakteknya.

Akan tetapi bila dilihat tarif resepsi pernikahan dengan biaya tradisional yang dibebankan oleh Java Studio Kediri lebih kecil dari pada hasil perhitungan tarif resepsi pernikahan dengan menggunakan metode *activity based costing* (*undervalue*).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penentuan tarif resepsi pernikahan dengan menggunakan sistem tradisional lebih efisien karena dengan sistem tradisional tarif resepsi pernikahan

diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan sistem *activity based costing*. Jadi sistem *activity based costing* tidak cocok untuk diterapkan di Java Studio Kediri tetapi dapat dipertimbangkan dengan pertimbangan yang tepat.

Dari perhitungan diperoleh tarif resepsi pernikahan dengan perhitungan *activity based costing* lebih tinggi dari pada tarif resepsi pernikahan dengan perhitungan tradisional atau yang ditetapkan oleh manajemen Java Studio Kediri. Hal ini dikarenakan oleh penentuan laba yang dikenakan oleh peneliti yaitu 30% yang mana dari pihak manajemen Java Studio Kediri laba yang mereka inginkan kurang dari 30%.

**B. Kesimpulan**

1. Sistem penentuan tarif resepsi pernikahan yang digunakan di Java Studio Kediri adalah sistem biaya tradisional. Untuk Paket Kristal tarif yang dibebankan sebesar Rp2.700.000,00 dan untuk Paket Gold tarif yang dibebankan sebesar Rp3.500.000,00.
2. Hasil perhitungan tarif jasa resepsi pernikahan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk paket Kristal sebesar Rp3.000.000,00 dan untuk paket Gold sebesar Rp3.800.000,00. Dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih harga tarif jasa resepsi pernikahan yang telah ditentukan oleh manajemen Java Studio Kediri dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan *Activity Based Costing*. Untuk metode *Activity Based Costing* baik Paket Kristal dan Paket Gold memberikan hasil perhitungan yang lebih besar / tinggi dari pada tarif yang telah ditentukan oleh manajemen Java Studio Kedri. Dengan besaran selisih harga sama yaitu Rp300.000,00. Akan tetapi bila dilihat tarif resepsi pernikahan dengan biaya tradisional yang dibebankan oleh Java Studio Kediri lebih kecil dari pada hasil perhitungan tarif resepsi pernikahan dengan menggunakan metode *activity based costing* (*undervalue*). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penentuan tarif resepsi pernikahan dengan menggunakan sistem tradisional lebih efisien karena dengan sistem tradisional tarif resepsi pernikahan diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan sistem *activity based costing*. Jadi sistem *activity based costing* tidak cocok untuk diterapkan di Java Studio Kediri tetapi dapat dipertimbangkan dengan pertimbangan yang tepat.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Sadeli, 2010. Pngertian akuntansi online. https://www.google.com/search/hl=in-ID&ie=UTF-8&source=android-browser&q=akuntansi+menurut+sadeli+2010&gws_rd=ssl

Sugiono.2009. *Metode Penelitian Bisnis* .( Bandung : Alfabeta) .